

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT. Krakatau Steel dan upaya apa saja yang sudah dilakukannya. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari 5 rasio keuangan untuk Altman Z-Score pada PT Krakatau Steel periode 2016 sampai dengan 2021

- *Net Working to Total Asset Ratio* (X1) dari tahun 2016 sampai 2019 memiliki nilai negatif dan pada tahun 2020 memiliki nilai positif lalu pada tahun 2021 balik ke nilai negatif. Ini disebabkan oleh kenaikan hutang yang secara signifikan pada tahun 2016 sampai 2019 dan 2021 kecuali tahun 2020 karena ada dilakukannya restrukturisasi hutang. Keadaan ini menandakan PT Krakatau Steel memiliki aset yang tidak stabil karena mengalami kenaikan dan penurunan secara terus menerus. Jika hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka perusahaan tidak akan mampu membayar hutang untuk waktu kedepannya.
- *Retained Earnings to Total Asset Ratio* (X2) dari tahun 2016 sampai 2021 bernilai negatif yang disebabkan oleh hutang yang mengalami kenaikan secara terus menerus diakibatkan tidak mampu bayar dan adanya hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo serta penurunan penjualan pada tahun 2019 sampai 2020. Ini juga menggambarkan bahwa aktiva perusahaan tidak maksimal dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Jika hal ini dibiarkan, maka perusahaan tidak akan mampu menghasilkan keuntungan untuk waktu kedepannya.
- *Earnings Before Interest and Taxes to Total Asset Ratio* (X3) dari tahun 2016 sampai 2019 memiliki nilai negatif yang disebabkan oleh biaya beban yang terlalu banyak sampai mengalami kerugian. Pada tahun 2020 dan 2021 memiliki nilai positif yang disebabkan oleh efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan yang menekan biaya variabel dan

tetap serta sejenisnya. Jika rasio ini diteruskan dengan nilai positif ini, perusahaan akan mampu untuk mendorong laba usaha untuk kedepannya.

- *Book Value of Equity to Total Liabilities* (X4) dari tahun 2016 sampai 2021 angka rasio berada dibawah 1 yang berarti bahwa jumlah hutang perusahaan masih lebih besar dari nilai buku ekuitas dan mengindikasikan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan berada di keadaan yang lemah yang mengharuskan perusahaan untuk menggunakan modal sebagai biaya dari kegiatan operasional.
- *Sales to Total Assets* (X5) dari tahun 2016 sampai 2021 angka rasio berada di bawah angka 1 perputaran penjualan yang mengartikan bahwa penggunaan aset masih kurang baik dan efektif yang menyebabkan penjualan masih lebih rendah dari total aktiva yang dimiliki setiap tahunnya. Ini juga mengartikan perusahaan masih belum baik dalam mengolah aset untuk aktivitas penjualannya.

Hasil Perhitungan Altman Z-Score

Hasil perhitungan dari Altman Z-Score pada PT Krakatau Steel tahun 2016 sampai 2018 berada di indikasi grey zone yang mengartikan perusahaan akan mengalami kebangkrutan dalam beberapa tahun kedepan dan pada tahun 2019 sampai 2021 berada di indikasi distress zone yang mengartikan perusahaan akan mengalami kebangkrutan segera mungkin. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Krakatau Steel masih buruk dengan kemungkinan akan mengalami kepailitan.

2. Upaya – upaya yang dilakukan oleh PT Krakatau Steel Tbk

Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh PT Krakatau Steel untuk memperbaiki keadaannya seperti restrukturisasi keuangan dan peningkatan laba bersih. Ini dapat terlihat dari hasil laporan tahunan 2019 sampai 2021. PT Krakatau Steel melakukan penjualan beberapa aset dan melakukan pengurangan pada biaya yang dikeluarkan seperti *energy*, *sparepart*, *marketing*, dan *utility*. Perusahaan juga melakukan restrukturisasi keuangan seperti pengontrolan modal kerja yang dimana terjadi masalah kenaikan harga baku yang dapat menekan harga penjualan dengan cara melakukan analisa dan selektif terhadap permintaan penundaan pembayaran dari konsumen, memaksimalkan penyesuaian atas pengeluaran berdasarkan

penerimaan, memaksimalkan penggunaan fasilitas dan cash yang tersedia. Perusahaan melakukan restrukturisasi hutang pada tahun 2019 yang dimana membuahkan hasil yaitu penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 66.82%. Jika hal ini dipertahankan dalam jangka waktu yang lama, ada kemungkinan perusahaan dapat bertahan untuk periode waktu kedepannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil diatas, keadaan dari PT Krakatau Steel berada pada posisi *Distress Zone*. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

a) Meningkatkan Laba

Dalam peningkatan laba diperlukan upaya dalam pengoptimalan produksi dan penjualan dengan konsisten dengan mempertimbangkan laba bersih, pengeluaran biaya beban yang dikeluarkan, dan menyeimbangkan pendapatan. Perusahaan harus terus melakukan inovasi produk dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan lebih baik agar dapat mewujudkan dari tujuan dari perusahaan. Perusahaan juga dapat memperluas kegiatan kontrak kerja dengan perusahaan dan negara lain untuk meningkatkan penjualan. Penyelesaian kontrak kerja juga harus diselesaikan dengan kualitas yang baik dan penyerahan yang tepat waktu agar reputasi dan prospek perusahaan semakin baik untuk berbisnis kedepannya.

b) Melakukan Restrukturisasi

Restrukturisasi dilakukan dengan melakukan negosiasi dengan mitra yang memberikan pinjaman dan kredit. Ini dilakukan untuk memberikan perpanjangan periode pembayaran bunga dan pokok peminjamannya. Perpanjangan periode pembayaran juga membantu perusahaan untuk mengurangi jumlah beban yang harus dibayarkan pada tahun-tahun selanjutnya sehingga perusahaan dapat mengalokasikan kas yang dimiliki untuk pengembangan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk

membayar beban pada tahun-tahun selanjutnya. Dalam penerapan restrukturisasi dilakukan dengan PT Krakatau Steel menunjukkan bahwa perusahaannya memiliki prospek yang baik pada industrinya dan pertumbuhan usahanya membaik. Jika PT Krakatau Steel sedang mengalami kesulitan dalam menghasilkan keuntungan dan membayar hutang dapat melakukan permintaan untuk ajukan perpanjangan masa pembayaran hutang.

c) Cost Control

Pengendalian biaya dilakukan untuk mengola dan mengurangi agar biaya masih dalam batas. Perusahaan dapat melakukan analisis biaya dan penganggaran secara menyeluruh agar dapat mengidentifikasi semua aspek biaya operasional, seperti bahan baku, tenaga kerja, energi logistik, dan biaya administrasi. Perusahaan harus dapat memberikan penetapan anggaran terperinci untuk setiap departemen dan proyek agar anggaran terkendali. Perusahaan juga dapat melakukan pemantauan pada biayanya dengan ketata seperti melacak pengeluaran terhadap anggaran secara teratur. Ini juga dilakukan agar dapat mengidentifikasi jika perusahaan mengalami kelebihan biaya dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Hal ini harus dilakukan dengan konsisten karena masih dalam kendali perusahaan secara internal sehingga harus dilakukan pengawasan secara terus menerus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penulis lain yang ingin melakukan jenis penelitian kepailitan dengan perusahaan yang sama atau berbeda. Penulis menyarankan untuk menggunakan ini sebagai referensi dan menggunakan tipe alat ukur kepailitan lainnya seperti Ohlson's O-Score, Zmiejewski's Model, dan Shumway Model.

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Riwoe C. J & Winarto (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Altman's Z-Score Modifikasi Dan Pola Arus Kas pada PT. Bumi Resources Minerals. Tbk.
- Sembiring S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). Laporan Keuangan. In Manajemen Keuangan 1 (8th ed., Vol. 1, Ser. 2, pp. 24–26). Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). Analisis Laporan Keuangan. In Manajemen Keuangan 1 (8th ed., Vol. 1, Ser. 2, pp. 179–185). Literata Lintas Media.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sentul City, Tbk. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, diakses dari <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Barus A.M., Sudjana N, & Sulasmiyati Sri (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan, diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/87787-ID-penggunaan-rasio-keuangan-untuk-mengukur.pdf&ved=2ahUKEwi86JPt1fj3AhWTILcAHVFOCDwQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw34ABfdpIyG5UBpBxozXoTn>
- Denzenia, Angrita dan Winda Monica. 2016. “Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014)”, Jurnal Akuntansi & Keuangan.
- Novika Q., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017 – 2019).

- Rahayu M., & Sari, B. (2018). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan* , dari <https://media.neliti.com/media/publications/226369-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-pe-59d2eeff.pdf>
- Fitriani I., & Muniarty, P. (2020). Bankruptcy Prediction Nalysis Using the Altman Z-Scpre Method at PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, diakses dari <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm/article/view/86/55>
- Altman, E.I (2000). Predicting Financial Distress Of Companies Revisiting The Z-Score and Zeta Models”, *Journal of Accounting Research, Empirical Research in Accounting*, 23, 24-30
- Rulandari, N., & Sudrajat, A. (2017). *Financial Ratio (Altman Z score) with Statistic Modelling*. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, A.S. (2014). “Uji Penerapan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, dan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 328-337.
- Mekari. (2021). *Jurnal Enterpreneur : Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan*. Dipetik Desember 25, 2021, dari *Jurnal Enterpreneur*: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-fungsi-analisis-dan-jenis-rasio-keuangan/>

Website

- PT Krakatau Steel (persero),Tbk. Profil Perusahaan. Diakses pada tangga 23 Juni 2023, dari <https://www.krakatausteel.com/viewcontent/168>
- PT Krakatau Steel (persero),Tbk. Sejarah Singkat. Diakses pada tangga 23 Juni 2023, dari <https://www.krakatausteel.com/history>
- PT Krakatau Steel (persero),Tbk. Laporan Tahunan . Diakses pada tanggal 20 April 2023, dari <https://www.krakatausteel.com/viewcontent/129>
- PT Krakatau Steel (persero),Tbk. Laporan Keuangan. Diakses pada tangga 20 April 2023, dari <https://www.krakatausteel.com/viewcontent/130>